**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah

Misi merupakan suatu hal yang hams dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab umat yang percaya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Tuhan Yesus dalam Amanat Agung sebelum Ia naik ke Sorga (Matius 28:19-20), Allah sungguh mengasihi umat-Nya, Sehingga Allah berinisiatif untuk menyelamatkan umat-Nya melalui pekerjaan Misi, Tujuan pekerjaan misi agar orang yang percaya memberitakan kabar sukacita bagi semua orang di tengah-tengah kehidupan dan kebudayaannya. Misi juga merupakan penyebaran iman atau keyakinan atas pengakuan bahwa Kristus itulah Tuhan dan Juruselamat. Rasul Paulus juga menjelaskan dalam Roma 1:16-17 tentang Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang percaya. Ayat ini menjelaskan bahwa penginjilan adalah proses pelaksanaan tanggung jawab umat Allah untuk membawa orang- orang berdosa kepada iman dan pertobatan kepada Allah.’Mengabarkan Injil merupakan upaya orang Kristen untuk dapat menyampaikan kabar kesukaan tentang Injil Yesus Kristus kepada seseorang dan juga bagi semua umat-Nya. dalam mengabarkan Injil juga agar dapat bertobat dari dosa-dosa dan percaya kepada Allah.[[1]](#footnote-1) [[2]](#footnote-2) Jadi dalam pemberitaan Injil umat-Nya akan mengalami sukacita dan damai sejahtera dalam kebenaran melalui Injil. Dalam lapisan masyarakat memiliki berbagai kebiasaan yang melekat dalam diri masing-masing. Kebiasaan itu disebut dengan kebudayaan.

Manusia adalah makhluk yang berbudaya. Kebudayaan adalah wujud nyata dan hasil dari akal budi manusia. Untuk itu budaya merupakan gaya hidup seseorang atau sekelompok orang yang menjadi kebiasaan dan memiliki nilai serta makna. Sejak masa penciptaan, manusia telah diberi amanat kebudayaan yang disebut mandat budaya ( Kej 1: 26-30). Budaya sudah ada sejak penciptaan dan merupakan tanggapan atas perintah Allah kepada manusia melalui Adam dan Hawa.[[3]](#footnote-3) Manusia yang tinggal dan menetap di suatu tempat akan menghasilkan suatu kebudayaan yang mengandung nilai, makna serta tujuan tertentu. Kebudayaan mempunyai pengaruh yang mendasar dan penting dalam pelayanan misi.[[4]](#footnote-4)untuk itu sangat penting seorang penginjil mengenal dengan benar latar belakang kebudayaan agar tidak mengalami kesulitan dalam memberitakan Injil kepada masyarakat yang ada.

Hidup ditengah-tengah kebudayaan merupakan hal yang tidak lagi asing bagi umat yang percaya. Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan kebudayaan dan agama. Dari setiap wilayah tidak ada yang terlepas dari budaya. Setiap wilayah memiliki ciri khas dan kebiasaan masing-masing. Bahkan, masing- masing daerah dari berbagai suku memiliki budaya dan adat sendiri. Salah satu suku yang memiliki budaya dan kebiasaan yang nampak dalam ritual-ritual yaitu suku Toraja. Suku Toraja terbagi atas beberapa wilayah dan masing-masing wilayah itu memiliki budaya dan kebiasaan yang berbeda, seperti budaya Toraja dan budaya Toraja Barat (Mamasa).

Salah satu jenis budaya mamasa yang biasa dilakukan oleh masyarakat bagian Toraja Barat adalah ma'bulan Liang. Ma'Bulan Uang ini merupakan bagian dari acara Rambu Solo’. Ritual Budaya ini dilakukan satu kali dalam satu tahun dan hanya dilakukan pada moment menjelang hari Paskah di luar dari waktu biasanya ini tidak lagi diperbolehkan. Di mana dalam kegiatan ritual ini semua orang berbondong-bondong ke kubur untuk membersihkan kubur para kerabat Mereka. Dalam ritual ini menjadi suatu keharusan karena mereka meyakini jika tidak melakukan ritual ini ada hal buruk yang akan menimpa keluarga mereka.[[5]](#footnote-5)

Dengan dasar ini sesuai dengan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan mengetahui lebih dalam tentang Implementasi Penginjilan Paulus dalam ritual Ma'Bulan Liang bagi masyarakat Marampan Orobua, Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka sebagai rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: Bagaimana Implementasi Penginjilan Paulus dalam Ritual Ma' Bulan Liang dalam upaya kontekstualisasi makna Ma' Bulan Liangl

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari kajian ini adalah :Untuk mengetahui Implementasi Penginjilan Paulus dalam ritual Ma 'Bulan Liang dalam upaya kontekstualisasi makna Ma' Bulan Liang.

1. Signifikansi Penulisan

Adapun signifikansi dalam penulisan dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Signifikansi Akademik

Untuk dapat menjadi sumbangsi pemikiran dan pengetahuan bagi lembaga Kampus Institut Agama Kristen Negeri ( IAKN) Toraja dan menjadi acuan kurikulum Misiologi dalam pengembangan mata kuliah teologi misi, pemuridan, transformasi misi, metode pekabaran Injil, praktek misi, dan Rural Mission.

B. Signifikan Praktis

1. Dapat memberikan pemahaman tentang Penginjilan Paulus dalam ritual Ma 'Bulan Liang
2. Memberikan wawasan pemikiran dan pengetahuan tentang penginjilan Paulus dalam Ritual Ma' Bulan Liang.

£. Sistematika Penulisan

Adapun yang dijadikan sebagai acuan berpikir mengenai penulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN berisi uraian tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Signifikansi Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA berisi uraian tentang Penginjilan, Strategi Penginjilan, landasan Alkitab Penginjilan, Penginjilan Rasul Paulus, Strategi Penginjilan Paulus dan Injil dan Kebudayaan.

BAB III: METODE PENELITIAN yang berisi tentang Metode Penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, Informan, teknik pengumpulan

data dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

berisi pemaparan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian. BAB V : PENUTUP berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

1. Iswara Rintis Punvantara, **Pra Penginjilan** (Yogyakarta: ANDI, 2012),5,7 [↑](#footnote-ref-1)
2. David W. Ellis, **Metode Penginjilan** (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2015), 114 [↑](#footnote-ref-2)
3. j m [↑](#footnote-ref-3)
4. **Harianto GP,** Teologi Misi Dori Missio Dei menuju Missio Ecclesia **(Yogyakarta: ANDI,20!7),14**

‘1Harian(o GP, **Pengantar Misiologi** (Yogyakarta: ANDI, BETHANY, 2012),76 [↑](#footnote-ref-4)
5. s Hasil wawancara dengan Tiku Bentoen 09 April 2021 [↑](#footnote-ref-5)